



**PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013.  
SIAPA DIUNTUNGAN? SIAPA DIRUGIKAN?**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**IRENE OKTAVIA**

**NIM 110810301088**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013.  
SIAPA DIUNTUNGAN? SIAPA DIRUGIKAN?**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

**Oleh**

**IRENE OKTAVIA**

**NIM 110810301088**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Mami tercinta (Maria) yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, memberikan semangat serta kasih sayang yang tulus. Terimakasih atas pengorbanan Mami. Papi (Stefanus) yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang serta bekerja keras untuk keluarga.
2. Kakak- kakakku tersayang, Hadi Chandra Kusuma dan Robert Jaya Kusuma yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
3. Keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta pengorbanan yang tulus.
4. Axel Giovanni, Καταπληκτικός χάρη yang sudah menemani, menyemangati, dan mendoakan dengan tulus.
5. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.
6. Sahabatku Prisca Amelia Liadi, Niedya Aulia, Lucia Clarissa, Doris Febriana, Priska Anggraini yang telah membantu, memberi semangat dan mendoakan.
7. Teman-teman sekunitas KTM Muda-Mudi Jember dan PDKK yang memberikan semangat serta mendukung lewat doa-doa.
8. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

## **MOTTO**

And Mary said, “Behold the handmaid of the Lord; be it unto me according to thy word”.

(Luke 1:38)

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-KU mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

(Yeremia 29:11)

“Bersyukur”

(Penulis)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Irene Oktavia

NIM : 110810301088

Judul Skripsi : PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46  
TAHUN 2013. SIAPA DIUNTUNGGAN? SIAPA  
DIRUGIKAN?

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia menerima sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2015

Yang menyatakan,

Irene Oktavia

NIM 110810301088

# **SKRIPSI**

## **PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013. SIAPA DIUNTUNGGAN? SIAPA DIRUGIKAN?**

Oleh

Irene Oktavia

NIM 110810301088

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Ririn Irmadariyani, S.E., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing II : Drs. Djoko Supatmoko, S.E., M.M., Ak.

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR  
46 TAHUN 2013. SIAPA DIUNTUNGKAN? SIAPA  
DIRUGIKAN?  
Nama Mahasiswa : Irene Oktavia  
N I M : 110810301088  
Jurusan : S1 AKUNTANSI  
Tanggal Persetujuan : 24 Desember 2014

Pembimbing I

Pembimbing II,

Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak.

NIP. 196701021992032002

Drs. H. Djoko Supatmoko, M.M., Ak.

NIP. 195502271984031001

Ketua Jurusan

Akuntansi

Dr. Alwan Sri K., SE, M.Si, Ak.

NIP. 197204162001121001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul:

### **PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013. SIAPA DIUNTUNGAN? SIAPA DIRUGIKAN?**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IRENE OKTAVIA

NIM : 110810301088

JURUSAN : AKUNTANSI

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

**09 Februari 2015**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

#### Susunan Panitia Penguji:

Ketua : Wahyu Agus Winarno S.E., M.Sc., Ak. (.....)

NIP. 198308102006041001

Sekretaris : Dr. Alwan Sri K., S.E, M.Si, Ak. (.....)

NIP. 197204162001121001

Anggota : Alfi Arif, S.E., Ak. (.....)

NIP. 197210041999031001

Mengetahui/Menyetujui,

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.



**Irene Oktavia**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria wajib pajak seperti apa yang akan diuntungkan atau dirugikan akibat penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory*. Metode analisis data dilakukan dengan cara menghitung titik impas PP No. 46 tahun 2013 dengan peraturan perpajakan sebelumnya yaitu PPh Pasal 31E untuk wajib pajak badan dan PPh Pasal 17 untuk wajib pajak orang pribadi serta melakukan wawancara kepada 6 wajib pajak orang pribadi untuk mengetahui tanggapan wajib pajak atas penerapan PP tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa titik impas perbandingan Penghasilan Kena Pajak (PKP) dibagi Peredaran Bruto untuk wajib pajak badan adalah 8%, sedangkan wajib pajak orang pribadi yang memiliki peredaran bruto Rp 2.400.000.000,00 setahun adalah 9,068% untuk status TK/0, 9,152% untuk status TK/1 dan K/0, 9,237% untuk status TK/2 dan K/1, 9,321% untuk status TK/3 dan K/2, 9,406% untuk status K/3, 10,165% untuk status K/I/0, 10,25% untuk status K/I/1, 10,334% untuk status K/I/2, dan 10,418% untuk status K/I/3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi beranggapan bahwa penerapan tarif 1% dari omzet berdasarkan PP ini tidak adil karena terlalu besar jika dibandingkan dengan margin laba. Namun dalam prinsip kesederhanaan wajib pajak beranggapan penerapan PP No. 46 tahun 2013 lebih sederhana dibandingkan peraturan sebelumnya.

Kata Kunci: Dirugikan, Diuntungkan, *Grounded Theory*, Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013, Titik impas.

**Irene Oktavia**

*Accounting Department, Economic Faculty, Jember University*

**Abstract**

*This research aims to know what criteria of the tax payers who will be benefited or harmed as the effect of the Government Regulation Number 46 by 2013. This research is a kind of the qualitative reseacrh with the approachment of the grounded theory. The methode of the data analysis is done by means of counting the break event point government regulation number 46 by 2013 with the regulation of the taxation before namely, The Tax of Capitation verse 31E for the tax payer of the enterprise and The Tax of Capitation verse 17 for the tax payer of the individual and making the interview to 6 tax payer of the individual to know the response of the tax payer for the application of the government regulation. The result of the research shows that the break event point compared with the input tax income is divided by the bruto income of the enterprise's tax payer is 8%, while the individual tax payer who owns the bruto income Rp 2.400.000.000,00 per year is 9,068% for single status with no responsibility, 9,152% for single status with one responsibility and the married one with no responsibility, 9,237% for single status with two responsibilities and the married one with one responsibility, 9,321% for single status with three responsibilities and the married one with two responsibilities, 9,406% for the married one with the three responsibilities, 10,165% for the married one and the wife's income combined with the husband and without the responsibility, 10,25% for the married one and the wife's income combined with the husband with one responsibility, 10,334% for the married one and the wife's income combined with the husband with two responsibilities, and 10,418% for the married one and the wife's income combined with the husband with three responsibilities. The result of the research also shows that the tax payer of the individual considered that the application of 1% of the bruto income based on this government regulation it is unfair if compared with the marginal profit. However, in the principal of simplicity the tax payer considered that the application of the government regulation number 46 by 2013 is simpler than the previous rules.*

*Keywords: Government Regulation Number 46 by 2013, Break Event Point, Grounded Theory, benefited, harmed.*

## **RINGKASAN**

Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Siapa Diuntungkan? Siapa Dirugikan?; Irene Oktavia; 110810301088; 2015; 102 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 28 tahun 2007). Perpajakan di Indonesia terdiri dari pajak dalam negeri (PPH, PPN, Cukai, PBB, BPHTB, dan pajak lainnya) dan pajak perdagangan internasional (bea masuk dan bea keluar). Dari beberapa jenis pajak yang ada, Pajak Penghasilan memiliki kontribusi yang paling besar dari semua jenis pajak yang ada. Besarnya kontribusi pajak penghasilan bagi negara serta banyaknya fungsi pajak menyebabkan pemerintah berupaya untuk meningkatkan pendapatan pajak yang diterima oleh negara. Salah satu upaya peningkatan pendapatan pajak khususnya pajak penghasilan adalah penerapan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013. Peraturan Pemerintah ini berisi tentang ketentuan pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Badan dan Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu. Objek pajak yang dikenai pajak penghasilan berdasarkan PP No 46 Tahun 2013 adalah penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dengan peredaran bruto (omset) yang tidak melebihi Rp 4,8 Miliar dalam satu tahun pajak. Peredaran bruto yang dimaksud adalah jumlah peredaran bruto semua gerai/counter/outlet atau sejenisnya baik pusat maupun cabangnya. Pajak yang terutang dan harus dibayar diperoleh dengan perhitungan 1% dari jumlah peredaran bruto (omset). Penerapan PP No 46 Tahun 2013 ini sepertinya lebih ditujukan pada Wajib Pajak Usaha

Mikro Kecil Menengah, karena dikenakan pada Wajib Pajak yang peredaran brutonya tidak melebihi Rp 4,8 Miliar setahun.

Penerapan PP No. 46 tahun 2013 ini menimbulkan pro dan kontra. Ada pihak wajib pajak yang setuju penerapan PP No. 46 tahun 2013 ini karena merasa diuntungkan, ada juga wajib pajak yang tidak setuju penerapan PP ini karena merasa dirugikan karena harus membayar pajak yang lebih besar dibandingkan dengan peraturan yang sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang kriteria wajib pajak seperti apa yang membuatnya diuntungkan atau dirugikan atas penerapan PP ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Grounded Theory*. Analisis data dilakukan dengan membandingkan PP No. 46 tahun 2013 dengan peraturan perpajakan yang lama yaitu PPh pasal 31 E untuk wajib pajak badan dan PPh pasal 17 untuk wajib pajak orang pribadi. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada 6 wajib pajak untuk membuktikan perhitungan titik impas yang telah dilakukan dan menanyakan tanggapan wajib pajak atas penerapan PP No. 46 tahun 2013 ini. Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data primer yang berasal dari wawancara dan data sekunder berupa pencatatan sederhana tentang omzet wajib pajak.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa titik impas PP no 46 tahun 2013 dan PPh pasal 31 E untuk wajib pajak badan diperoleh dengan menggunakan rumus: Tarif PPh Pasal 31 E = Tarif PP No 46 tahun 2013. Titik impasnya yaitu: Penghasilan Kena Pajak = 8% x Peredaran Bruto.

Titik Impas PP No. 46 tahun 2013 dan PPh Pasal 17 untuk Wajib Pajak Orang Pribadi diperoleh dengan membandingkan rumus Tarif PPh Pasal 17 = Tarif PP No. 46 tahun 2013. Titik impasnya akan berubah-ubah sesuai dengan Jumlah peredaran bruto dan PTKP dari wajib pajak. Titik Impas perbandingan PKP : Peredaran bruto untuk WP yang memiliki peredaran bruto Rp 2.4000.000,00 setahun adalah: Status TK/0 = 9,068%, Status TK/1 = 9,152%, Status TK/2 = 9,237%, Status TK/3 = 9,321%, Status K/0 = 9,152%, Status K/1 = 9,237%, Status K/2 = 9, 321%, Status K/3 = 9, 406%, Status K/I/0 = 10,165%, Status K/I/1 = 10,25%, Status K/I/2 = 10,334%, Status K/I/3 = 10,418%.

Persepsi wajib pajak atas penerapan PP No. 46 tahun 2013 dikelompokkan menjadi 3 golongan yaitu persepsi mengenai prinsip keadilan, kesederhanaan dan kemudahan, serta kepatuhan. Pada prinsip keadilan, Wajib Pajak beranggapan bahwa tarif 1% dari omzet berdasarkan PP No. 46 tahun 2013 tidak adil karena terlalu besar jika dibandingkan dengan margin laba yang mereka dapatkan, tidak memasukkan komponen beban dalam perhitungan pajak yang harus dibayar sehingga memberatkan wajib pajak, serta menyamaratakan semua wajib pajak tanpa melihat jenis usaha yang dilakukan.

Pada prinsip kesederhanaan, Wajib pajak beranggapan bahwa penerapan PP No. 46 tahun 2013 lebih sederhana dan lebih mudah dibandingkan dengan peraturan yang lama karena hanya menghitung 1% dari peredaran bruto. Namun wajib pajak masih belum mengerti apakah pengisian SPT nya lebih mudah yang sekarang atau yang dahulu karena kurangnya sosialisasi dari pihak kantor pajak. Sedangkan pada prinsip kepatuhan, wajib pajak beranggapan bahwa dirinya adalah wajib pajak yang patuh. Namun setelah dibandingkan dengan teori kepatuhan, wajib pajak hanya patuh secara formal yaitu dalam hal mengisi dan menyetor SPT saja. Wajib pajak tidak patuh dalam hal kepatuhan material yaitu kepatuhan dalam menghitung dan menyetor jumlah pajak yang terhutang dengan jujur.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan nikmat hidup, kasih sayang, kemudahan dan kelancaran, serta segala hal yang terbaik untuk anakNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari upaya, doa, dukungan, dan bimbingan dari keluarga maupun dosen pembimbing serta pihak lainnya. Pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Phd., selaku Rektor Universitas Jember
2. Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Jember yang memberikan masukan untuk skripsi saya.
4. Dr. Ahmad Roziq, S.E., MM., Ak., selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
5. Drs. Ririn Irmadariyani, M,Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran, semangat, pelajaran hidup, dan meyakinkan bahwa saya bisa.
6. Drs. H. Djoko Supatmoko, M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat.
7. Wahyu Agus Winarno S.E., M.Sc., Ak. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi saya.
8. Bunga Maharani S.E., M.SA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan selama proses belajar saya.
9. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan perpustakaan POMA Ekonomi dan perpustakaan pusat Universitas Jember.

10. Mami Maria dan Papi Stefanus yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, semangat, dan segalanya yang tak pernah ada habisnya.
11. Kakak-kakakku tersayang Hadi Chandra Kusuma dan Robert Jaya Kusuma yang selalu mendukung dan mendoakan.
12. Keluarga besarku tercinta terima kasih atas segala bantuan, doa dan semangatnya.
13. Axel Giovanni terima kasih selalu menemani, mendukung, mendoakan, membantu, memberikan semangat, dan menjadi anugrah terindah yang pernah kumiliki. :D
14. Sahabatku, teman seperjuanganku Prisca Amelia Liadi, Lucia Clarissa Arens, Niedya Aulia S. Chandra, Doris Febriana Simanjuntak, Priska Anggraini Maretna, Intan Permata Devi yang selalu mendukung, mendoakan, menyemangati dan selalu ada di kondisi apapun, Terimakasih untuk persahabatan kita. Semoga persahabatan kita sampai selamanya. Sukses untuk kalian semua! I Love you All!
15. Teman-teman AKT 2011 terima kasih untuk persahabatan selama menjadi mahasiswa, semoga bisa berlanjut sampai seterusnya. Tetap semangat! Sukses semua!
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;.

Penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan.

Jember, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.2 Fungsi Pajak.....	9
2.1.3 Syarat Pemungutan Pajak .....	10
2.1.4 Pengertian Wajib Pajak.....	11
2.1.5 Surat Pemberitahuan (SPT).....	11
2.1.6 Perbedaan PP No. 46 Tahun 2013 dengan Peraturan Perpajakan Sebelumnya .....	14



2.1.7 Persepsi Wajib Pajak.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB. 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian .....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Instrumen Penelitian .....	29
3.6 Informan Penelitian.....	29
3.7 Metode Analisis Data.....	29
3.8 Uji Kredibilitas Data .....	31
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah .....	33
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Titik Impas PP No. 46 Tahun 2013 dengan PPh Pasal 17 untuk Wajib Pajak Badan .....	34
4.2 Titik Impas PP No. 46 Tahun 2013 dengan PPh Pasal 17 untuk Wajib Pajak Orang Pribadi.....	35
4.3 Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menjadi Objek Penelitian .....	58
4.4 Persepsi atau tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 .....	66
4.4.1 Evaluasi Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Prinsip Keadilan dalam Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 .....	67
4.4.2 Evaluasi Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Prinsip Kesederhanaan dan Kemudahan dalam Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013.....	70
4.4.3 Evaluasi Tanggapan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Prinsip Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013.....	72
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75

5.2 Keterbatasan.....	76
5.3 Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Penerimaan Pajak terhadap Pendapatan APBN 2007-2012 .....	2
Tabel 1.2 Jumlah Unit Usaha di Indonesia Tahun 2011-2012 .....	3
Tabel 2.1 Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	17
Tabel 2.2 Presentase Norma dari Peredaran Usaha .....	18
Tabel 2.3 Tarif PPh Pasal 17 atas Wajib Pajak Orang Pribadi .....	19
Tabel 2.4 Tarif PPh 17 atas Wajib Pajak Badan .....	19
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4.1 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Badan .....	35
Tabel 4.2 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Status TK/0 .....	37
Tabel 4.3 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Status TK/1 .....	39
Tabel 4.4 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Status TK/2 .....	41
Tabel 4.5 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Status TK/3 .....	43
Tabel 4.6 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Status K/0 .....	45
Tabel 4.7 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Status K/1 .....	47
Tabel 4.8 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi	

dengan Status K/2 .....	49
Tabel 4.9 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi	
dengan Status K/3 .....	51
Tabel 4.10 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi	
dengan Status K/I/0. ....	53
Tabel 4.11 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi	
dengan Status K/I/1 .....	55
Tabel 4.12 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi	
dengan Status K/I/2 .....	57
Tabel 4.13 Simulasi Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi	
dengan Status K/I/3 .....	59
Tabel 4.14 Perhitungan Titik Impas Wajib Pajak Orang Pribadi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Wawancara